

## Jamu Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Sapi Bali Setelah Terdampak Banjir Di Kawasan DLT-Pudak Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu

*Herbal Medicines to Boost the Immune Systems of Bali Cattle Affected by Flooding in the  
DLT-Pudak Area of Pudak Village Kumpeh Ulu Subdistrict*

1\*) Sri Arnita Abu Tani, 1)Fachroerrozi Hoesni, 2) Sarwo Edy Wibowo, 1)Farizal,  
3)Husda Marwan

1) Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan , Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

2) Program studi program Kesehatan Hewan, Fakultas Peternakan, Universitas jambi. Indonesia

3)Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Indonesia

\*Email Korespondensi : [sriarnita.1963@gmail.com](mailto:sriarnita.1963@gmail.com)

Histori Artikel:

Diajukan:  
27/4/2026

Diterima:  
2/7/2026

Diterbitkan:  
2/7/2026

### ABSTRAK

Banjir berkepanjangan di kawasan DLT-PUDAK telah menimbulkan dampak serius bagi peternak sapi, ditandai dengan tingginya kejadian penyakit seperti Septicaemia Epizootica (SE), Jembrana, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), dan penyakit lainnya. Kondisi tersebut mengakibatkan kematian sekitar 160 ekor sapi, sehingga menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan menghambat aktivitas usaha peternakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi mengenai manajemen pemeliharaan sapi pascabanjir serta penerapan teknologi sederhana yang mampu meningkatkan kesehatan ternak. Program pengabdian ini menawarkan inovasi berupa aplikasi Jamu Sehat sebagai feed additive berbasis rempah-rempah yang berfungsi sebagai imunomodulator alami. Selama ini, peternak masih menerapkan sistem pemeliharaan tradisional dengan pakan yang didominasi hijauan dan sesekali ditambah onggok atau ampas tahu. Jamu Sehat dapat diproduksi sendiri oleh peternak menggunakan bahan lokal sehingga lebih ekonomis dibandingkan penggunaan obat-obatan komersial. Kegiatan dilakukan melalui metode learning by doing, yang mencakup penyuluhan, pelatihan pembuatan Jamu Sehat, serta pendampingan aplikasinya pada pakan konsentrat. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian peternak dalam mengelola kesehatan ternak pascabanjir. Jamu Sehat merupakan hasil penelitian yang telah terbukti meningkatkan nafsu makan dan penambahan bobot badan sapi Bali jantan. Pemberian sebanyak 300 ml per ekor melalui pakan memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan performa ternak. Oleh karena itu, penggunaan Jamu Sehat berbasis rempah spesifik lokasi direkomendasikan sebagai teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesehatan, produktivitas, dan mempercepat pemulihan usaha peternakan sapi di daerah terdampak banjir.

**Kata kunci:** Banjir, Penyakit, Kematian, Rempah, Bobot badan

### ABSTRACT

Prolonged flooding in the DLT-PUDAK area has had a severe impact on cattle farmers, leading to widespread outbreaks of diseases such as Septicaemia Epizootica (SE), Jembrana disease, Foot-and-Mouth Disease (FMD), and other infectious diseases. These outbreaks have resulted in the death of approximately 160 cattle, causing substantial economic losses and disrupting livestock production. Therefore, there is an urgent need to educate farmers on post-flood cattle management and introduce practical technologies to improve animal health. This community service program proposes the application of Healthy Herbal Supplement (Jamu Sehat) as a herbal-based feed additive that functions as a natural immunomodulator. Currently, most farmers still practice traditional cattle management, relying primarily on forage with occasional supplementation of cassava

*residue or tofu by-products. The herbal supplement can be produced independently using locally available spices, making it a cost-effective alternative to expensive commercial veterinary medicines. The program will be implemented through a learning-by-doing approach, including training on the preparation of the herbal supplement, demonstrations, and hands-on assistance in its application to concentrate feed. This approach is expected to improve farmers' knowledge, technical skills, and self-reliance in managing cattle health during the post-flood recovery period. The healthy herbal supplement is the result of previous research demonstrating its significant effectiveness in improving feed intake and body weight gain in male Bali cattle. Administration of 300 mL per animal mixed with concentrate feed significantly enhanced appetite and growth performance. Therefore, the use of this location-specific herbal supplement is recommended as an appropriate technology to improve cattle health, productivity, and accelerate the recovery of livestock farming in flood-affected areas.*

**Keywords:** *Floods; Disease; Death; Spices; Body weight*

## **PENDAHULUAN**

Kelompok peternak sapi di Desa Pudak merupakan usaha penggemukan sapi potong, khususnya sapi, karena pasar sapi Bali lebih baik dibandingkan dengan sapi lainnya, khususnya untuk penyediaan sapi kurban. Kelompok peternak sapi terletak di kawasan Desa Laboratorium Terpadu (DLT-Pudak) yang merupakan kawasan binaan dari Universitas Jambi dalam mengimplementasikan IPTEKS sebagai tempat alih teknologi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakatnya, terutama petani dan peternak. Desa ini juga merupakan lumbung pangan karena mengembangkan usaha ternak sapi dan kambing, berbagai ikan tambak, serta sawah. Kawasan DLT-Pudak ini tidak jauh dari perkotaan, yakni sekitar 15 km dari pusat kota, sehingga pengembangan berbagai komoditas lebih cepat terserap pasar.

Dalam melakukan budidaya sapi ini, permasalahan yang sering ditemui adalah masih rendahnya pengetahuan peternak dalam mengelola usahanya karena pakan hijauan menjadi pakan utama dan pemeliharaan dilakukan dalam jangka waktu melebihi 6 (enam) bulan. Pemberian pakan tambahan tidak dilakukan oleh semua peternak; hanya dilakukan sekali-sekali pada saat tersedia.

Kondisi ini merupakan risiko tinggi karena berkembangnya penyakit yang

disebabkan oleh virus seperti PMK, LSD, dan Jembrana. Sapi-sapi yang terserang adalah sapi-sapi dengan tingkat imun yang rendah. Ini dapat dilihat dari profil sapi yang dipelihara, yang tidak masuk ke dalam kategori gemuk dan lebih mudah terserang penyakit. Pada saat ini kawasan DLT-Pudak terserang banjir yang cukup lama ( $\pm 3$  bulan). Masalah ini berdampak signifikan terhadap kesehatan sapi yang dipelihara. Dari data yang diperoleh, hampir 130 ekor sapi mati karena diserang oleh berbagai penyakit yang berasal dari virus. Selama ini, dalam pemeliharaannya, peternak hanya memelihara seadanya saja tanpa memperhatikan obat-obatan yang diperlukan dalam pencegahan penyakit tersebut.

Kondisi ini sangat erat kaitannya dengan biaya yang dikeluarkan oleh peternak. Dalam kondisi terdampak banjir, tentu saja ekonomi masyarakat, khususnya peternak, menjadi sangat rendah karena tidak satu pun usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga penanganan kesehatan sapi dilakukan seadanya, dan sapi-sapi tidak dipelihara secara optimal sehingga rentan terhadap berbagai penyakit.

Berdasarkan ini, sudah seharusnya dilakukan aplikasi teknologi dengan pemberian jamu sehat secara rutin. Diketahui jamu sehat ini disusun dari berbagai rempah yang ada di sekitar lokasi peternak dan dapat diolah sendiri

oleh peternak. Pemberian jamu sehat dilakukan melalui strategi kombinasi dengan pakan yang diberikan, terutama konsentrat, untuk mendapatkan peningkatan nafsu makan dan bobot badan [1]. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh tim, diperoleh hasil Jamu Sehat mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap pertambahan bobot badan sapi Bali asal Kupang sebesar 0.6 kg/ekor/hari [2], pada sapi Bali asal Bali 0.8 kg/ekor/hari [3]. Berdasarkan hal ini, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi peternak untuk dapat memproduksi Jamu Sehat dan memberikannya secara rutin kepada sapi yang dipelihara. Jamu sehat ini dapat berfungsi sebagai feed additive karena mengandung zat aditif yang cukup

dibutuhkan oleh ternak sapi [4]. Strategi pemberian pakan yang dikombinasi dengan jamu sehat diharapkan dapat mengubah image peternak bahwa pemberian hijauan berupa rumput dapat lebih berkreativitas. Kegiatan PPM ini sangat diperlukan untuk membantu peternak sapi bangkit kembali setelah terdampak banjir. Perbaikan budidaya sapi Bali melalui metode learning by doing diharapkan peternak dapat mempersiapkan sapi-sapi sehat dan tahan terhadap penyakit melalui Aplikasi Jamu Sehat dalam ransum sapi dapat dipersiapkan sedemikian rupa sehingga meningkatkan imun dari sapi-sapi yang dipelihara. Kondisi sapi terdampak banjir disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Sapi Peternak Saat Mengalami Banjir

Terlihat bahwa dampak banjir besar berpengaruh terhadap kehidupan ternak sapi, sapi dalam keadaan kurus sebagai akibat kurangnya asupan pakan yang dibutuhkan, serta sapi harus diungsikan ke tempat yang lebih tinggi sehingga berpengaruh terhadap kehidupan ternak serta ternak juga akan mengalami stres. Dalam kondisi seperti itu, perlu dilakukan recovery sapi untuk mengembalikan produktivitas sehingga dapat bertumbuh dengan baik, salah satunya adalah dengan pemberian Jamu Sehat pada ternak sapi yang dipelihara untuk meningkatkan nafsu makan dan pertambahan bobot badan.

## **METODE**

Metode Untuk pelaksanaan strategi pengembangan ekonomi masyarakat dalam Program PPM-DLT MBKM, kegiatan pelaksanaan program mengacu pada tahapan dalam manajemen perencanaan secara umum yaitu identifikasi untuk memperoleh aktivitas potensial, persiapan dan analisis untuk studi kelayakan dari berbagai aspek dan menyusun rencana pelaksanaan aktivitas terpilih, penilaian untuk pengkajian dan penilaian kembali manfaat dari suatu aktivitas dan implementasi berupa pelaksanaan aktivitas sesuai rencana yang realistis dan fleksibel sebagai tahap akhir untuk identifikasi sistematis

berbagai faktor pendorong dan penghambat pencapaian program.

Untuk mengatasi mitra (peternak sapi) setelah terpapar banjir dalam jangka waktu yang cukup panjang, maka pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah memotivasi kembali para peternak untuk melakukan usaha sapi yang lebih efisien serta mengedukasi peternak untuk melakukan budidaya sapi yang lebih optimal sehingga diharapkan kreativitas peternak sapi dalam mengkreasikan berbagai inovasi akan meningkat. Alih teknologi akan dilakukan dengan pendampingan oleh tim dari perguruan tinggi. Kegiatan yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan peternak sapi adalah (1) peningkatan pemahaman peternak tentang manfaat rempah yang tersedia di sekitar lokasi; (2) rempah dapat dijadikan jamu sehat karena adanya kandungan zat aktif yang sangat berguna bagi sapi; (3) pembuatan jamu sehat dari berbagai rempah; (4) teknik pemberian jamu yang akan dikombinasikan dengan konsentrat sapi. Selanjutnya, pendekatan yang akan dilakukan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA).

Penggunaan pendekatan RPA ditujukan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam implementasi program. Penyusunan program dalam PPM termasuk dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang diupayakan sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah berdasarkan sumber daya alam yang ada. Target yang akan dicapai adalah menstimulasi kreativitas peternak sapi dalam memodifikasi inovasi untuk meningkatkan pengetahuan peternak dalam memodifikasi beberapa teknologi sehingga akan mencapai target usaha yang dilakukan. Untuk mencapai target ini, akan dilakukan pendampingan secara *learning by doing* sampai peternak mampu membuat dan mengolah sendiri,

sehingga peternak mitra mampu membuat jamu sehat dari berbagai rempah-rempah yang tersedia di sekitar lokasi serta mampu melakukan pemberian dalam konsentrat sesuai dengan formula yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sapi. Kegiatan ini juga akan didampingi oleh Tim Pelaksana beserta mahasiswa MBKM dengan target bahwa setelah kegiatan selesai, peternak akan mampu mandiri dan berkreaitivitas dalam menghasilkan sapi-sapi sehat. Kreativitas peternak dalam memodifikasi diharapkan akan menjadi stimulus bagi peternak sapi untuk bisa melakukan budidaya sapi secara optimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari berbagai tahapan kegiatan yang telah dilakukan dengan sistem *learning by doing*, terlihat kegiatan telah terlaksana dengan baik. Indikator keberhasilan dilihat dari minat peternak untuk memulai mengimplementasikan pemberian jamu pada ternak sapi yang dipelihara. Untuk pencapaian kegiatan telah dilakukan berbagai kegiatan seperti halnya :

1. Memberikan percontohan teknik pengolahan rempah menjadi Jamu Sehat mulai dari bahan-bahan yang harus dipersiapkan seperti kunyit, temulawak, temu ireng, bawang putih dan gula merah. Teknik pembuatan telah difahami oleh peternak dan mahasiswa mbkm.
2. Pembuatan sudah dilaksanakan dan difahami oleh peternak dan mahasiswa mbkm 2. Bersama-sama dengan peternak, jamu sejumlah 300 ml dalam ransum secara signifikan meningkatkan bobot badan sapi. Hal ini dikarenakan nafsu makan sapi meningkat, sehingga peningkatan ini juga dapat peningkatan bobot badan.
3. Untuk meningkatkan pendapatan petani maka Jamu Sehat dipackaging

dan ini berpeluang untuk dapat dijadikan suatu usaha.

### Produk Teknologi dan Inovasi

Ketersediaan rempah di lokasi kegiatan cukup untuk menghasilkan jamu sehat. Dengan formula yang telah dihasilkan, maka dibuatlah dengan cara mengombinasikan berbagai rempah untuk dihasilkan jamu sehat. Formula yang telah dihasilkan disajikan pada Tabel 1. Untuk pembuatan jamu Formula Jamu Sehat ini akan diolah dengan 15 liter air. Pemberian jamu sehat dalam ransum yang digunakan adalah sejumlah 300 ml.

Proses pembuatan jamu disajikan pada Gambar 2.

Tabel 1. Formula rempah yang dikombinasikan untuk pembuatan jamu

No	Jenis rempah	Jumlah
1	Kunyit	2
2	Temu lawak	2
3	Temu ireng	2,5
4	Bawang putih	1,5
5	Gula merah	1



Gambar 2. Proses Pengolahan Pembuatan Jamu

Jamu Sehat yang telah diproduksi diimplementasikan pada sapi. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan hasil yang diperoleh cukup signifikan pada sapi. Hal ini terlihat dari nafsu makan sapi yang cukup meningkat, sehingga penambahan bobot badan yang dihasilkan juga meningkat. Dengan diperolehnya hasil ini akan di diseminasikan kepada peternak sapi bahwa Jamu Sehat ini dapat meningkatkan performans sapi, Dan pemahaman perlu juga diberikan kepada peternak bahwa jamu sehat apabila diberikan secara rutin akan menjadi stimulant untuk ternak sapi, karena ternak sapi menjadi sehat dan tahan terhadap penyakit. Pemberian Jamu Sehat pada sapi disajikan pada Gambar 3.

### Impact (Kebermanfaatan dan Produktivitas)

Inovasi jamu sehat dalam rangka meningkatkan imunitas sapi Bali yang dipelihara peternak sangat bermanfaat karena akan meningkatkan nafsu makan sapi sehingga pencapaian bobot badan sapi yang dipelihara akan meningkat. Pada saat ini, peningkatan imunitas dari sapi yang dipelihara perlu diwujudkan karena banyak penyakit yang menyerang sapi seperti PMK, LSD, dan SE yang akan meningkatkan kematian ternak sapi. Peningkatan nafsu makan pada sapi yang diberi jamu dapat meningkatkan kesehatan sapi yang dipelihara peternak.



Gambar 3. Pemberian Jamu Sehat Pada Sapi Bali Jantan

## KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam upaya meningkatkan performans sapi yang dipelihara oleh peternak sapi dapat dilakukan melalui pemberian jamu secara rutin pada ternak sapi yang dipelihara.
2. Jamu sehat merupakan stimulan pada ternak sapi untuk meningkatkan imunitasnya yang dapat dihasilkan dari kombinasi berbagai rempah spesifik lokasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Rektor dan Ketua LPPM Universitas Jambi atas biaya yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini melalui DIPA — PNBP Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat skema Pengabdian pada Masyarakat (PPM) - DLT MBKM Universitas Jambi Nomor :

023.17.2.677565/2024 tanggal 24 November 2023, dan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 486/UN21.11/PM.01.01/SPK/2024, tanggal 14 Juni 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deviani, S. 2017. Frekuensi Pemberian Jamu dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan sapi Bali [Skripsi]. Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Ergian, R. 2023. Pemberian Jamu pada pakan complete feed terhadap pertambahan bobot badan sapi Bali. [Skripsi] Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Oktaviani, I. 2023. Pengaruh pemberian jamu dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan sapi Bali jantan. [Skripsi] Fakultas Peternakan Universitas Jambi.